

## INTISARI

### KEMANDIRIAN KELOMPOK TANI BERBASIS DINAMIKA DAN KINERJA KELOMPOK DALAM PENGEMBANGAN AGRIBISNIS HORTIKULTURA DI KOTA BATU

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dinamika kelompok tani, menganalisis kinerja dan kemandirian kelompok tani dalam pengembangan agribisnis, menganalisis model pengembangan kemandirian kelompok tani yang dipengaruhi oleh dinamika kelompok, internal dan eksternal serta kinerja kelompok. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan gabungan (*mixed methods*) yaitu antara kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif untuk menentukan tingkat kemandirian kelompok, dan model pengembangan kemandirian kelompok yang dipengaruhi oleh dinamika kelompok, internal dan eksternal serta kinerja kelompok. Pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan konstruk proses dinamika kelompok serta membantu mengungkap data kuantitatif secara mendalam. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok tani yang berjumlah 180 kelompok tani. Penentuan sampel tiap kecamatan dan responden tiap kelompok menggunakan *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian berjumlah 125 kelompok tani dengan responden tiap kelompok satu pengurus dan dua anggota, sehingga jumlah responden 375 orang. Data kuantitatif dianalisis dengan uji proporsi dan SEM (*Structural Equation Model*).

Hasil penelitian menunjukkan proses dinamika kelompok dimulai dengan pengembangan kelompok, peranan struktur kelompok, proses belajar, proses kerjasama dan unit produksi. Kelompok banyak digunakan sebagai unit bisnis yang menarik banyak orang untuk masuk sehingga sudah menggunakan saham bagi anggota baru yang masuk. Kinerja kelompok tani di Kota Batu pada tingkat sedang, artinya kelompok masih kadang-kadang melakukan kerjasama. Kemandirian kelompok tani di Kota Batu pada posisi sedang, artinya kelompok masih belum mampu menjamin kebutuhan pasar baik kualitas maupun kuantitas secara berkelanjutan. Kelompok juga masih ragu-ragu dalam mengambil resiko, akan tetapi kelompok tani sudah mampu dalam pengembangan agribisnis dan menjalankan fungsi serta struktur kelompok. Kemandirian kelompok dipengaruhi langsung oleh kinerja kelompok. Pengembangan kemandirian kelompok adalah sebuah proses yang dimulai dengan aktivitas dinamika kelompok. Proses dinamika kelompok dipengaruhi oleh motivasi dan lingkungan kelompok. Motivasi kelompok yang sangat ingin berkembang serta lingkungan sangat sering mendukung membuat kelompok menjadi lebih dinamis. Proses dinamika kelompok yang sering terjadi akan membuat kinerja kelompok meningkat banyak dan pada akhirnya akan membuat kelompok mampu dalam pengembangan agribisnis dan pengembangan kelompok.

**Kata Kunci : Kemandirian, dinamika, kinerja, motivasi, lingkungan, kelompok tani.**

## **THE SELF RELIANCE OF FARMER GROUPS BASED ON THE GROUP DYNAMICS AND PERFORMANCE IN AGRIBUSINESS DEVELOPMENT OF HORTICULTURE IN BATU CITY**

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the dynamic process of farmer groups, analyze the performance and self reliance of farmer groups in the development of agribusiness, analyze the development model of the independence of peasant groups that influenced by group dynamics, internal and external factors, and the performance of the group. The method that is used was mixed methods between quantitative and qualitative approach. Quantitative approach used to determine the level of independence group, and a group of independence development models that are influenced by group dynamics, internal and external factors, and the performance of the group. Qualitative approach used to describe the construct of group dynamics process and help in getting the depth reason behind the quantitative data. The unit of analysis in this study are 180 farmers' groups. The samples in each district and each group of respondents using simple random sampling. The sample totaled 125 farmer groups with one board and two members in each group, so the number of respondents are 375 people. Quantitative data were analyzed by proportion and SEM (Structural Equation Model).

The research results showed that the group dynamic process starts with the development of the group, the role of the group structure, the learning process, the process of cooperation and production units. The group is widely used as a business unit that attracts many people to get in so it's been using shares for new members. The performance of farmer groups in Batu City is on a moderate level, the group still occasionally cooperates. Self reliance of farmer groups in Batu is at moderate level, that is still the group has not been able to ensure the market needs both quality and quantity in a sustainable manner. The group is also hesitant in taking risks, but they have been able in the agribusiness development and perform the functions and structure of the group. Self-reliance groups is directly affected by the performance of the group. Independence development group is a process that begins with the activity of group dynamics. The process of group dynamics influenced by motivation and environmental groups. Motivation of groups that is eager to grow and very often of supportive environment will make high frequency of group dynamics. The process of group dynamics oftenly will improve remarkably of the group's performance and will ultimately create high capatited of group for improving agribusiness and group development.

**Keywords:** Self reliance, dynamics, performance, motivation, environment, farmer groups.